

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara yang penuh paradoks. Negara ini subur dan kekayaan alamnya melimpah, namun sebagian cukup besar rakyat tergolong miskin. Upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia telah dilakukan sejak awal kemerdekaan dan terus berlanjut sampai sekarang. Hampir semua departemen mempunyai program penanggulangan kemiskinan, dan dana yang telah dikeluarkan pemerintah untuk pelaksanaan program-program tersebut telah mencapai puluhan triliun rupiah. Salah satu program penanggulangan kemiskinan tersebut adalah Program peningkatan ketahanan pangan pangan ekonomi masyarakat, yang dikategorikan sebagai Program Kerja Mandiri (*Self Employment Program*). P2KP merupakan program pemerintah yang secara substansi berupaya dalam penanggulangan kemiskinan melalui konsep memberdayakan masyarakat dan pelaku pembangunan lokal, lebih spesifiknya bertujuan untuk mempercepat penganeekaragaman konsumsi pangan berwawasan kawasan rumah pangan.

Disisi lain pengambilan keputusan kerap dihadapkan pada masalah utama dalam penentuan keputusan strategis yang sulit direalisasikan akibat persepsi yang heterogen, sejalan dengan kepentingan masing-masing individu/kelompok yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi persoalan tersebut dibutuhkan suatu Sistem Informasi Pendukung Keputusan yang efektif, yang mampu member alternatif solusi dalam pengambilan keputusan dan tidak

memisahkan antara manusia, sarana/prasarana, dan Sistem manajemen secara keseluruhan agar dapat mencapai tujuan bersama.

Karenanya timbul pemikiran untuk merancang suatu Sistem pemandu pengambilan keputusan terkomputerisasi untuk pengalokasian dana bantuan pada Program peningkatan ketahanan pangan pangan ekonomi. Sistem tersebut diharapkan dapat membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Sistem juga diharapkan dapat memperbesar kemampuan pembuat keputusan, meningkatkan ketelitian, mempercepat proses, dan mengurangi kelalaian. Sistem pendukung keputusan ini bukan sebagai pembuat keputusan, tetapi sebagai alat bantu untuk proses pengambilan keputusan.

Dalam sistem pendukung keputusan ini variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan tidak selalu sama, sehingga dalam penanganannya seringkali variabel-variabel yang dibutuhkan bertambah atau berkurang. Untuk itu diperlukan suatu model yang tepat sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif. Dengan demikian bantuan dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara membuat suatu system yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pengalokasian dana Bantuan di Kabupaten Boyolali ?

2. Bagaimana membuat Sistem Pengambilan Keputusan dengan menggunakan metode *Scoring System*?

1.3 Batasan Masalah

Didalam penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah analisis kelayakan usulan *Kelompok Tani Wanita* (KWT) kabupaten Boyolali pada Program peningkatan ketahanan pangan pangan ekonomi masyarakat.
2. Perhitungan kriteria dengan metode *Scoring System* menggunakan nilai standar yang telah berjalan pada Badan Ketahanan Pangan & penyuluhan kabupaten Boyolali Kabupaten Boyolali.
3. Implementasi sistem dilakukan sebatas melakukan perhitungan dan analisis kelayakan, dan menampilkannya dalam laporan hard copy, berbentuk tabel.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Sistem Informasi pengambilan keputusan yang mampu memberikan kelayakan pencairan dana bantuan kepada *kelompok tani wanita* (KWT), Kepada pihak Badan Ketahanan Pangan & penyuluhan kabupaten Boyolali Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah.
2. Mampu menerapkan metode *Scoring System* dalam proses pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada pihak Badan Ketahanan Pangan & penyuluhan kabupaten Boyolali dalam mengambil keputusan kelayakan suatu rencana kegiatan *kelompok tani wanita* (KWT).
2. Membantu pihak Badan Ketahanan Pangan & penyuluhan kabupaten Boyolali dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat dan efisien.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Pengumpulan Informasi:
 - a. Studi Kepustakaan yaitu penelusuran informasi kepustakaan baik mengenai Sistem Pendukung Keputusan maupun tentang analisis kelayakan proyek secara umum.
 - b. Wawancara dan Observasi, mencari dan mengumpulkan data, dimana data-data yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini.
2. Pengembangan Sistem
 - a. Tahap perencanaan
Proses dilaksanakan, meliputi kegiatan identifikasi masalah, tujuan dari sistem, dan menyusun studi kelayakan.
 - b. Tahap Analisis
Tahapan selanjutnya adalah menganalisa permasalahan dan mencari solusi serta rencana-rencana dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan.

c. Tahap Rancangan

Setelah memahami masalah dan mencari solusi serta memahami kebutuhan pengguna, tahap selanjutnya adalah mendesain sistem agar dapat berjalan dengan baik, dan diharapkan mengatasi masalah yang ada.

Perancangan Sistem pendukung keputusan dipisahkan menjadi beberapa subsistem:

1. Perancangan Subsistem Model

Model dirumuskan sebagai fungsi yang menggambarkan hubungan antara item-item yang bersesuaian dalam penentuan kelayakan pemberian dana.

2. Perancangan Subsistem Basis Data

Data yang akan digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini ditampung pada sebuah basis data yang dikelola oleh suatu sistem manajemen basis data.

3. Perancangan Subsistem Dialog

Perancangan ini dimaksudkan untuk membuat sistem dialog yang akrab bagi pemakai dengan menyertakan paket informasi tertentu.

d. Tahap Implementasi

Tahap Implementasi sistem meliputi proses persiapan sistem, konversi sistem, pengujian sistem dan pengoperasian sistem.

e. Uji coba Sistem

Ujicoba Sistem dilakukan untuk menguji apakah kemampuan perangkat lunak yang dibuat sesuai dengan rancangan, termasuk didalamnya penggunaan model-model yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran secara menyeluruh Mengenai masalah yang akan dibahas dalam menyusun skripsi, yaitu terdiri dari:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab dua menjelaskan perihal landasan teori yang digunakan untuk perancangan sistem.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab tiga berisi analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat, terdiri dari analisis kebutuhan, rancangan proses beberapa diagram arus data, rancangan basis data dalam bentuk table dan diagram relasinya, dan rancangan antar muka pengguna yang ditampilkan dalam bentuk form-form rancangan.

BAB IV. IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari semua proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

